



ETIKA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SESUAI SILA KEDUA

Gita Dwi Mutia

gitadwimutia8@gmail.com

Uin Suska Riau

Mainar Fitri

mainar@uin-suska.ac.id

Uin Suska Riau

Rike Juliansari

rikejuliansari092@gmail.com

Uin Suska Riau

Eva Siti Fadilla

evasitifadila22@gmail.com

Uin Suska Riau

Korespondensi penulis : *gitadwimutia8@gmail.com*

Abstrak. *The increasingly massive use of social media requires special attention to the ethics carried out by its users. The second principle of Pancasila, "Just and Civilized Humanity," emphasizes the importance of respecting human values, justice and morality in social interactions, including in the digital world. In the context of social media, ethical use in accordance with the second principle includes mutual respect, maintaining good manners, and not spreading hate speech, hoaxes, or content that harms other people. Users are expected to be able to show empathy, care about the welfare of others, and uphold fairness in interactions. This research aims to analyze the importance of applying ethics based on the second principle of Pancasila in maintaining harmony and morality in the digital space, as well as the positive impact of its application on the quality of social communication.*

Kata Kunci: *Ethics, Social Media, Second Principle, Pancasila, Humanity.*

Abstrak. Penggunaan media sosial yang semakin masif memerlukan perhatian khusus terhadap etika yang dijalankan oleh penggunanya. Sila kedua Pancasila, "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab," menekankan pentingnya penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan moralitas dalam interaksi sosial, termasuk di dunia digital. Dalam konteks media sosial, etika penggunaan yang sesuai dengan sila kedua mencakup sikap saling menghormati, menjaga sopan santun, tidak menyebarkan ujaran kebencian, hoaks, atau konten yang merugikan orang lain. Pengguna diharapkan mampu menunjukkan sikap empati, peduli terhadap kesejahteraan sesama, dan menjunjung tinggi keadilan dalam berinteraksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya penerapan etika berdasarkan sila kedua Pancasila dalam menjaga harmoni dan moralitas di ruang digital, serta dampak positif dari penerapannya terhadap kualitas komunikasi sosial.

Keywords Etika, Media Sosial, Sila Kedua, Pancasila, Kemanusiaan.

PENDAHULUAN

Media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas fondasi ideologis dan teknologi dari Web 2.0. dan yang memungkinkan Pembuatan dan pertukaran konten buatan pengguna (Kaplan & Hanlein, 2010).

Media sosial muncul sebagai salah satu terminologi populer yang merambah semua generasi. Dengan media sosial aktivitas yang tadinya dilakukan secara konvensional dengan *face to face* sekarang bisa dilakukan secara virtual (Leon A- Abdillah 2022).

Etika merupakan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang telah melekat pada diri seseorang yang menyangkut perbuatan baik, buruk, benar, dan salah dalam tindakan seorang manusia yang di anut bersumber kehidupan masing masing suatu hal dikatakan baik apabila sesuai nilai kemanusiaan.

Sila Kedua yaitu "Kemanusiaan yang adil dan beradab" Berisikan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang memiliki Status, derajat dan hak yang sama dengan didasari dengan adab (sopan santun). Didalam sila ini terkandung nilai untuk menghormati orang lain meskipun berbeda ras ataupun suku. Oleh karena itu, setiap warga negara sudah seharusnya menjalankan haknya dan berkewajiban untuk menghormati orang lain meski terdapat perbedaan (Safitri. A Dewi, D.A 2021).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara etika sila kedua terhadap Penggunaan media sosial dan menjelaskan bagaimana nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dapat diterapkan dalam penggunaan media sosial, serta memberikan panduan praktis bagi pengguna untuk berperilaku sesuai dengan nilai tersebut.

mencari informasi, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang terdapat didalam internet. seperti penelusuran literatur dan pemanfaatan layanan referensi.

Edukasi dan sosialisasi etika digital sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan media sosial selaras dengan nilai-nilai "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab" yang terkandung dalam sila kedua Pancasila. Langkah ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya menjaga martabat manusia, keadilan, dan sopan santun dalam interaksi di dunia digital.

METODE

Studi pustaka (*library respect*) adalah jenis penelitian yang digunakan. Penelitian ini terfokus pada hubungan antara etika sila kedua terhadap penggunaan media sosial. Metode *library respect* merupakan pendekatan dan teknik yang dapat digunakan dalam penelitian ini hanya untuk Di era kita saat ini, dimana komunikasi dapat dilakukan secara bebas tanpa batasan waktu dan tempat. Namun terkadang masih banyak penggunaan media sosial yang tidak sesuai sila ke dua masih banyak orang yang melanggar hak orang lain seperti mengambil data orang lain tanpa izin, penyebaran konten sensitef yang memberi dampak buruk dan merugikan orang lain untuk menghindari terjadi hal tersebut kita perlu menggunakan etika bermediasosial yang sesuai nilai Pancasila. Terdapat beberapa alasan etika di perlukan dalam bermedia sosial.

1. Perantara komunikasi.
2. Penyalur edukasi.
3. Menghindari beritahoax (*balsu*).
4. Sarana apresiasi karya orang lain.

Etika dalam penggunaan media sosial:

1. Menjaga norma dan etika menggunakan media sosial.
2. Menggunakan tutur kata yang baik dalam memberikan tanggapan atau komentar.
3. Menghindari penyebaran konten SARA, Aksi kekerasan serta pornografi.
4. Membagikan informasi yang akurat, terpercaya dan bermanfaat.
5. Menyaring dan memilih informasi yang di peroleh dari berbagai sumber.

PEMBAHASAN

Etika adalah nilai-nilai dan norma-norma moral, yang menjadi pegangan (K. Bertens dalam IAI An Nur Lampung, 2022). Etika merupakan studi tentang prinsip-prinsip moralitas (W. J. S. Poerwadarminta dalam IAI An Nur Lampung, 2022). Etika adalah nilai mengenaibesar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat (KBBI dalam IAI An Nur Lampung, 2022). Menurut nurdiaman dan Setijo, kemanusiaan yang adil beradab mengandung pengertian bahwa bangsa indonesia di akui dan di perlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya selaku makhluk ciptaan tuhan, yang sama derajat nya, sama hak kewajibannya, tanpa adanya membedakan agama, suku, ras, dan keturunan.

PENUTUP

Etika penggunaan media sosial yang sesuai dengan sila kedua Pancasila, yaitu "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab," sangat penting untuk menciptakan ruang digital yang lebih aman, beradab, dan positif. Prinsip-prinsip kemanusiaan yang menghargai martabat setiap individu harus diterapkan dalam setiap interaksi di media sosial. Ini mencakup perilaku yang saling menghormati, menolak ujaran kebencian, tidak menyebarkan hoaks, serta menjaga komunikasi yang adil dan beretika.

Melalui edukasi dan sosialisasi yang tepat, baik melalui pendidikan formal, kampanye digital, maupun kebijakan platform media sosial, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya bertindak sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dalam aktivitas digital. Kesadaran ini tidak hanya meningkatkan kualitas interaksi antar pengguna, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan digital yang lebih harmonis dan beradab. Dengan demikian, etika digital yang berdasarkan sila kedua Pancasila dapat berfungsi sebagai fondasi kuat untuk menjaga keadilan, empati, dan moralitas di dunia maya.

DAFTAR RUJUKAN

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010).

Users of the world, unite! The

- Challenges and opportunities of Social Media. Business Horizons,
53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Abdillah2022 BeningMediaPublishing [Peranan Media Sosial] with indeks 20220725-1715
(1).pdf (p.11-129)
- IAI An Nur Lampung. (2022, November 4). Pengertian etika menurut ahli.
<https://an-nur.ac.id/pengertian-etika-menurut-ahli/>
- Emila susanti , S.pd., M.pd.(Oktober 2020)
pengertian etika.buku Pancasila